

PROSES REDUPLIKASI DALAM BAHASA INGGRIS

Ida Ayu Made Puspani
Universitas Udayana
puspani2000@yahoo.com

PROSES REDUPLIKASI DALAM BAHASA INGGRIS

Ida Ayu Made Puspani
Universitas Udayana

Abstrak Indonnesia belum dibuat ???

Abstract

Morphological study covers the words formation process such as: derivation, affixation, reduplication and compound. The word formation in every language is the creativity in the forming of new words from the words that are already existed within the language.

This writing aims at describing the word formation in English specially reduplication. The data of this writing was taken from English dictionary in order to give description that English has reduplication (words formation) though the numbers are not as many as other types of word formation (affixation, derivation and compound)

Reduplication in English shows the change of word identity and the change of category (word class) like in *`roly-poly`* (means pudding/noun) which has the base form *`poly`* means (polytechnic/noun); though the category of *`roly poly`* and *`poly`* are the same (noun) but they have different identity. The change of category happens on the reduplication *`hangky-panky`*(trickery/adjective) which has the base form *`hanky`*(handkerchief/noun); it has the change of category from noun becomes adjective.

Key words: Word formation, Reduplication. Change of word category

1. Pendahuluan

Kajian morfologi mencakup semua unsur yang bertautan dengan proses pembentukan kata; diantaranya proses derivasi, afiksasi, reduplikasi serta pembentukan kata majemuk. Proses pembentukan kata dalam bahasa manapun merupakan suatu

kreatifitas dalam pembentukan kata-kata baru yang produktif dari kata-kata yang sudah dimiliki oleh bahasa tersebut (Durie:1985)

Bahasa Inggris merupakan salah satu rumpun bahasa Indo-Eropa (Baugh:1954) yang memiliki tipologi yang berbeda dengan bahasa-bahasa Austronesia pada umumnya. Bahasa Inggris sangat produktif dalam pembentukan kata terutama dalam proses derivasi dan infleksi seperti :

act (kata kerja) → *actor* (kata benda/maskulin) → *actors* (kata benda/jamak)

→ *actress* (kata benda/feminim) → *actresses* (kata benda /jamak)

Perubahan (derivasi) dari kata kerja *act* menjadi *actor* dan selanjutnya menjadi *actors* ; mengalami proses infleksi (untuk menyatakan jamak).

Proses reduplikasi yaitu pengulangan bentuk kata dalam proses morfologi misalnya dalam bahasa Indonesia untuk menyatakan jamak pada kalimat `Anak-anak sudah berangkat ke sekolah`; bentuk ulang `**anak-anak**` adalah bentuk ulang untuk menyatakan jamak dalam bahasa Indonesia. Bahasa Inggris sangat produktif dalam proses pembentukan kata yaitu dalam: derivasi, infleksi, dan kata majemuk tetapi tidak banyak bentuk reduplikasi yang dimiliki seperti pada bahasa Austronesia. Karena bahasa Inggris tidak banyak memiliki bentuk reduplikasi maka tulisan ini akan berusaha untuk menelusuri bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat dalam bahasa Inggris, serta memaparkan gambaran secara ringkas bagaimana terjadinya reduplikasi dalam bahasa Inggris dan bagaimana terjadinya perubahan baik makna, identitas serta kelas kata dalam bahasa Inggris.

Tujuan dari tulisan ringkas ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa bahasa Inggris memiliki beberapa bentuk reduplikasi, bagaimana terjadinya proses reduplikasi

dalam bahasa Inggris terutama menggambarkan tentang arah reduplikasi yang terjadi. Disamping itu juga untuk mengetahui apakah terjadi perubahan kelas kata pada reduplikasi dalam bahasa Inggris.

Jangkauan tulisan ini terbatas pada kata-kata reduplikasi bahasa Inggris yang diambil dari kamus bahasa Inggris (*Oxford Advanced Learner`s Dictionary of Current English*). Kata-kata dalam bentuk reduplikasi pada kamus tersebut dicatat dan diklasifikasikan menurut proses reduplikasi yang dialami baik yang mengalami reduplikasi penuh atau reduplikasi fonologis (*partial reduplication*)

2. Konsep tentang Reduplikasi

Terdapat beberapa konsep yang menjadi landasan telaah tulisan ini terutama konsep yang bertautan dengan proses reduplikasi diungkapkan oleh beberapa ahli diantaranya:

2.1 Sapir (1993)

Sapir dalam Katamba (1993) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan reduplikasi adalah pengulangan seluruh atau sebagian bentuk radikal (*radical element*). Reduplikasi biasa dilakukan untuk menyatakan simbol, untuk menyatakan setiap konsep sebagai suatu distribusi, penjamakan, pengulangan, menyatakan aktivitas yang biasa dilakukan dan menyatakan ukuran yang bertambah.

2.2 Mark Durie (1985)

Mark Durie dalam bukunya *A Grammar of Acehnese* mengemukakan tentang *Emphatic Reduplication* (reduplikasi empati), bahwa reduplikasi dipergunakan untuk penekanan empati. Ia mengatakan setiap kata dapat direduplikasi kecuali kata-kata yang akar katanya sudah mengalami bentuk reduplikasi. Dalam bahasa Aceh apabila kata

mengalami reduplikasi muncul pada posisi yang mendapat penekanan/*stress* dalam frase dan mendapatkan penggandaan penekanan /*double word stress*. Misalnya pada kata :

Janee-janee geutayoe = nandun u =runoh
Guest guest we inc iN all to house
All guests are already in the house

2.3 Ramlan, M (1987)

Menurut Ramlan, proses pengulangan baik yang penuh maupun sebagian ada yang berfungsi mengubah golongan kata ada pula yang tidak, seperti dalam bahasa Indonesia *karang-mengarang, jilid- menjilid*; berfungsi sebagai pembentuk kata nominal dari kata kerja. Dan seperti pada kata ulang *secepat-cepatnya, sekuat-kuatnya* berfungsi sebagai keterangan dari kata sifat. Dalam bahasa Indonesia kata ulang juga mengalami perubahan makna dari kata dasarnya seperti pada kata *kehijau-hijauan* menyatakan makna *agak/menyerupai*; pada kata ulang *rumah-rumah* menyatakan makna banyak. Tulisan ini bermanfaat dalam kajian proses terjadinya reduplikasi dalam bahasa Inggris apakah kaidah yang sama berlaku pula.

3. Landasan Teori

Landasan teori yang dipergunakan dalam menganalisis proses reduplikasi dalam bahasa Inggris ialah teori yang diungkapkan oleh Simatupang, M .D .S (1983) mengenai reduplikasi fonologi dan Ramlan, M (1987)

Simatupang khusus membahas tentang reduplikasi morfemis yang terjadi dalam bahasa Indonesia. Reduplikasi dalam bahasa Indonesia baik yang termasuk pengulangan bentuk kata secara keseluruhan atau sebagian (parsial) terutama reduplikasi dalam bentuk

morfem; sangat produktif dalam bahasa Indonesia seperti pada kata-kata: *gilang-gemilang* <gilang (bentuk dasar) dan *besar-besaran* < besar (bentuk dasar).

Dari berbagai pendapat yang diungkapkan oleh para ahli bahasa di atas dapat dirangkum bahwa konsep reduplikasi, merupakan bentuk ulang dari dasar kata baik yang mengalami pengulangan penuh (*full reduplication*) ataupun pengulangan sebagian (*partial reduplication*); pengulangan sebagian ada yang berupa pengulangan fonologi (reduplikasi fonologi) ada juga yang berupa pengulangan morfem (khususnya banyak terdapat dalam bahasa Indonesia). Dalam bahasa Inggris akan dibahas bentuk ulang baik yang berupa reduplikasi penuh maupun yang reduplikasi parsial (reduplikasi fonologi). Dalam proses reduplikasi arah reduplikasi ditentukan dari bentuk dasar yang bermakna ada yang dari kanan - ke kiri (R-L) dan ada yang dari kiri-ke kanan (L-R).

Terdapat beberapa hal yang penting dalam pembahasan reduplikasi yaitu **bentuk dasar** yang mengalami reduplikasi; yaitu bentuk yang menjadi dasar pembentukan reduplikasi tersebut dan memiliki makna.

Ramlan (1987), mengatakan bahwa proses pengulangan terjadi baik dengan pengulangan gramatikal, secara keseluruhan (dari bentuk dasar) ataupun sebagian dengan tanpa variasi fonem. Pendapat ini bermanfaat untuk mengalisis bentuk dasar yang membentuk reduplikasi dalam bahasa Inggris baik pada proses pengulangan penuh ataupun sebagian.

4. Pembahasan

Dalam bahasa Inggris ditemukan sejumlah kata yang mengalami reduplikasi, baik yang mengalami reduplikasi fonologis maupun reduplikasi penuh. Analisis reduplikasi

dalam bahasa Inggris dipaparkan berdasarkan jenis dan perubahan katagori ataupun indentitas yang dialami oleh kata-kata tersebut.

4.1 Fungsi Reduplikasi

Reduplikasi secara umum menurut Durie (1985) memiliki fungsi: a) menegaskan dan menekan kata-kata, b) memperlihatkan ciri-ciri struktur kata, dan c) sebagai alat pembentuk kata. Di bawah ini beberapa contoh dalam bahasa Aceh untuk menjelaskan fungsi reduplikasi:

1. *jan - jan* *ji=jak bak=keude*
when when 3 go at market
sometimes he goes to town

Pengulangan pada kata *jan-jan* untuk menekan makna *sometimes* (kadang-kadang)

2. *jih -ji =duek jenoh-jenoh*
he 3 sit far far
He lives a long way away

Pengulangan bentuk *jenoh* menekankan bahwa *he* (orang ketiga tunggal) benar benar tinggal jauh.

4.2 Jenis Reduplikasi

Jenis reduplikasi dapat dibedakan berdasarkan bentuk ulang yang dihasilkan yaitu: 1) reduplikasi penuh terjadi pengulangan bentuk dasar secara penuh seperti pada kata: *bapak-bapak* (untuk menyatakan banyak), *bye-bye* (dalam bahasa Inggris).

2) reduplikasi fonologis yaitu pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem tertentu pada kata dasar yang diulang misalnya pada bahasa Inggris *nick-nack* (*small ornament*), 3) Reduplikasi parsial yaitu terjadi pengulangan pada bagian dari kata

- a) Reduplikasi penuh yaitu seluruh kata dasar mengalami pengulangan. Dari data Bahasa Inggris ditemukan beberapa kata yang mengalami reduplikasi penuh:

No	Kata-kata yang mengalami reduplikasi penuh	makna
1	ack-ack	<i>anti-aircraft</i> (anti pesawat udara)
2	bul-bul	<i>song bird of Africa</i> (jenis burung di Afrika)
3	bye-bye	<i>to depart</i> (selamat tinggal)
4	chop-chop	<i>quickly</i> (dengan cepat)
5	do-do	<i>lower part of the wall</i> (bagian bawah tembok)
6	dum-dum	<i>bullet</i> (peluru)
7	goody-goody	<i>person who is potentially vitously</i> (orang yang saleh)
8	paw-paw	<i>tropical fruit</i> (buah papaya)
9	pooh-pooh	<i>treat with contempt</i> (perlakuan dengan rendah/tidak baik)
10	pin-pin	<i>types of apple</i> (jenis apel)
11	tom-tom	<i>African drum</i> (gendang Afrika)
12	tut-tut	<i>use to express impatience</i> (untuk menyatakan perasaan kurang sabar)
13	wee-wee	<i>term used by children – urine</i> (istilah kencing untuk anak-anak)
14	yo-yo	<i>game for children</i> (permainan untuk anak-anak)

- b) Reduplikasi Fonologi dalam Bahasa Inggris dengan perubahan fonem vokal, yaitu reduplikasi yang fonem vokalnya mengalami perubahan seperti pada contoh berikut:

No	Reduplikasi fonologi	Makna
1	ding-dong	<i>sound of a bell</i> (suara lonceng)
2	nick – nack	<i>small ornament</i> (ornamen kecil)
3	knick-knack	<i>small ornament</i> (ornamen kecil)
4	sing- song	<i>meeting friends to sing song together</i> (bernyanyi bersama)
5	wishy –washy	<i>sloppy</i> (ceroboh)
6	zig-zag	<i>line/part which turn right and left</i> (garis belok kiri)

		dan kanan)
--	--	------------

c) Reduplikasi Bahasa Inggris dengan perubahan fonem konsonan, yaitu pengulangan yang mengalami perubahan pada fonem konsonan pada kata yang diulang. Dari data dapat dipaparkan reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa Inggris sebagai berikut:

No	Kata-kata dengan perubahan fonem	Makna
1	down –town	<i>lower part of the town</i> (bagian dataran di kota)
2	harum-scrum	<i>reckless</i> (orang tak berguna)
3	hanky-panky	<i>trickery</i> (licik)
4	hoo-doo	<i>person bringing bad luck</i> (orang pembawa sial)
5	hoity-toity	<i>haughty</i> (gila-gilaan)
6	hocus – pocus	<i>deception</i> (penipuan)
7	hotch-potch	<i>jumble</i> (ambulradul)
8	hodge-podge	<i>jumble</i> (ambulradul)
9	hob-nob	<i>have friendly relation</i> (hubungan persahabatan yang baik)
10	hurly-burly	<i>noisy</i> (ribut)
11	hurdy-gurdy	<i>street piano</i> (piano yang dimainkan di jalanan)
12	hustle -bustle	<i>very busy</i> (sangat ramai)
13	hubble-bubble	<i>tobacco pipe</i> (cangklong)
14	hub-hub	<i>uproar</i> (keributan)
15	kow-tow	<i>former Chinese custom</i> (adat Cina masa lalu)
16	nitty –gritty	<i>basic fact of the matter</i> (masalah dasar)
17	nit-wit	<i>person who has less intelligence</i> (orang yang kurang cerdas)
18	roly-poly	<i>pudding</i> (puding)
19	tor-por	<i>torpid condition</i> (kondisi lamban)
20	walkie-talkie	<i>portable radio set</i> (HT)

(2) Arah Reduplikasi dalam Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris reduplikasi ada yang mengalami arah kanan dan arah reduplikasi ke kiri dari bentuk dasar yang bermakna. Paparan reduplikasi Bahasa Inggris menurut arahnya sebagai berikut:

a) Reduplikasi fonologis fonem vokal bahasa Inggris dari kiri ke kanan (L-R)

1. n i c k - n a c k nick (*small*/kecil)

k v k k - k v k k

→ (L-R)

2. s i n g - s o n g sing (bernyanyi)

k v k k - k v k c

→ (L-R)

b) Reduplikasi fonem vokal bahasa Inggris dari arah kanan ke kiri

1. w i s h y - w a s h y washy (berair)

k v k k k - k v k k k

←(R-L)

c) Arah Reduplikasi fonem konsonan dari kiri-ke kanan (L-R)

1. b r a i n - d r a i n brain (otak)

k k v v k - k k v v k

→ (L-R)

2. h o b - n o b hob (logam lempengan)

k v k - k v c

→ (L-R)

3. d o w n - t o w n down (bawah)

k v k k - k v k k

→ (L-R)

4. h u b - b u b hub (bagian tengah roda)

k v k - k v k

→ (L-R)

d) Arah Reduplikasi fonem konsonan dalam bahasa Inggris dari arah kiri-ke kanan:

1. h u r l y – b u r l y burly (besar dan kuat)

k v k k k – k v k k k

←(R-L)

2. k o w – t o w tow (menarik dengan tali)

k v k - k v k

← (R-L)

3. h u b b l e – b u b b l e bubble (busa yang mengambang)

k v k k k v – k v k k k v

←(R-L)

4. h u s t l e - b u s t l e bustle (bergerak cepat)

k v k k k v – k v k k k v

←(R-L)

(3) Perubahan Identitas ataupun Katagori Kata dalam Reduplikasi Bahasa Inggris

Dalam bahasa Inggris kata – kata yang mengalami reduplikasi ada yang mengalami perubahan kata katagori dan indentitas, dan ada yang hanya mengalami perubahan indentitas saja. Perubahan katagori yang dimaksud adalah mengalami perubahan kelas kata misalnya dari kata kerja menjadi kata benda, sedangkan yang dimaksud dengan perubahan identitas yaitu masih dalam katagori yang sama tetapi identitasnya secara semantis berbeda. Dari data yang diperoleh kata – kata ulang dalam bahasa Inggris dan perubahan yang ditimbulkan:

- 1) ***sing-song*** dalam kalimat *John sings* dibandingkan dengan *Lets sing-song*; ***sing*** memiliki katagori sebagai kata kerja pada kalimat *John sings* (V), *sing-song* juga memiliki katagori sebagai kata kerja (verb phrase) tetapi memiliki identitas yang berbeda dengan kata (dasarnya)
- 2) ***bye-bye*** , *bye* berarti sesuatu yang berada di bawah kata benda (N); sedangkan *bye-bye* juga berarti (N) tetapi identitasnya berbeda biasa untuk menyatakan selamat tinggal.
- 3) ***hurly-burly*** berarti keributan (*uproar*) termasuk katagori kata benda (N), sedangkan ***burly*** berarti besar dan kuat katagorinya/kelas katanya kata sifat (Adjective), ***burly*** menjadi ***hurly-burly*** mengalami perubahan katagori dan identitas.
- 4) ***roly-poly*** berarti puding kata benda (N), *poly* berarti kata benda untuk singkatan *polytechnic*, ***poly*** menjadi ***roly-poly*** walaupun katagorinya sama-sama kata benda tetapi identitasnya berbeda.
- 5) ***hanky-panky*** berarti licik(kata sifat /Adjective), berasal dari bentuk dari ***hanky*** (kata **benda**/N) kata ulang ***hanky*** – ***panky*** mengalami perubahan katgori dan identitas
- 6) ***wishy- washy*** berarti ceroboh (kata sifat/adjective), berasal dari bentuk dasar *washy* yang berarti ber-air (kata sifat/adjective) ***washy*** menjadi ***wishy-washy*** tidak mengalami perubahan katagori tetapi mengalami perubahan identitas kata
- 7) ***hub-bub*** berarti keributan (kata benda/N), berasal dari bentuk dasar ***hub*** berarti bagian tengah roda (kata benda (N) walaupun katagori katanya sama kata benda tetapi identitasnya berbeda dan maknanya pun berubah.

(4) Fungsi Reduplikasi dalam Bahasa Inggris

Fungsi reduplikasi dalam bahasa Inggris berdasarkan data dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Sebagai alat pembentuk kata seperti yang terdapat pada kata –kata yang mengalami reduplikasi penuh:

ding-dong, zig-zag, ack-ack, pooh-pooh, bul-bul, bye-bye, dan wee-wee.

- b) Memperlihatkan ciri-ciri struktur kata seperti pada kata-kata

hurly-burly, hanky-panky, roly-poly, dan hub-bub

- c) Berfungsi menekan atau menegaskan seperti yang terdapat pada kata-kata:

sing-song, walkie-talkie, nick-nack, dan nit-wit

5 Simpulan

Dari hasil telaah di atas tentang reduplikasi bahasa Inggris dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, arah reduplikasi dalam bahasa Inggris memiliki dua arah, arah kiri ke kanan (L-R) dan arah kanan ke kiri (R-L). Kedua, proses reduplikasi dalam bahasa Inggris menyebabkan perubahan identitas dan katagori kata seperti pada kata ***roly-poly*** (*pudding*/kata benda), yang memiliki bentuk dasar *poly* (singkatan dari *polytechnic*/kata benda) walaupun katagorinya sama(kata benda) tetapi identitasnya berbeda. Perubahan katagori kata terjadi misalnya pada kata ulang(reduplikasi) ***hanky-panky*** (licik/ kata sifat)

yang memiliki bentuk dasar hanky (saputangan/kata benda), bentuk *hanky-panky* mengalami perubahan katagori dan identitas kata yaitu dari kata benda menjadi kata sifat.

Daftar Pustaka

Baugh, , Albert C dan Thomas Cable.1954.*A History of the English Language*.New Jersey U.S.A: Prentice Hall

Durie, Mark. 1985.*A Grammar of Acehnese*. U.S.A :Foris Publication

Hornby.A.S. 1982.*Oxford advance Learner`s Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.

Katamba, Francis.1993. *Morphology*. London: Macmillan Press.

Marshall, Craig.1995.Reduplication in Fordata. NUSA, 38:23-30

Ramlan, M.1987. *Morfologi*.Jogyakarta: Cv Karyano.

Simatupang, M. D. S.1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*.Jakarta:
Jambatan.

Takata, Yuko.1995.Word Structure and Reduplication in Kola. NUSA.38:47-67